



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 September 2020

Halaman: 7

Tembus 2.037 Kasus Covid-19

• Angka Kesembuhan Mencapai 1.471

YOGYA. TRIBUN - Angka kasus baru Covid-19 di DIY pada Jumat (18/9) mencapai 53 orang. Tambahan ini membuat angka pasien terinfeksi virus corona tembus 2.000 atau tepatnya 2.037 kasus.

Adapun tambahan 53 kasus baru tersebut didapat dari pemeriksaan sebanyak 742 sampel dari 677

orang yang diperiksa. Kasus baru tercatat sebagai kasus 1.990-2.042.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus berdasarkan domisili yakni Kota Yogyakarta 16 kasus, Kabupaten Bantul 5 kasus, Kabupaten Kulon Progo 3 kasus, dan Kabupaten Sle-

man 29 kasus.

"Kemudian untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat yakni skrining karyawan kesehatan 4 kasus, tracing kontak kasus 38 kasus, perjalanan luar daerah 1 kasus, periksa mandiri 3 kasus, dan masih dalam penelusuran 7 kasus," urai

• ke halaman 7

Tembus 2.037

• Sambungan Hal 1

Berty, Jumat (18/9).

Selanjutnya, sebanyak 31 kasus dinyatakan sembuh sehingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 1.471 kasus.

Distribusi kasus sembuh berdasarkan domisili yakni Kota Yogyakarta 7 kasus, Kabupaten Bantul 5 kasus, dan Kabupaten Sleman 19 kasus.

Mengenai penggunaan tempat tidur di 27 rumah sakit rujukan Covid-19 DIY pada 18 September 2020 yakni tempat tidur critical tersisa 22 bed (ketersediaan 48 bed, terisi 26 bed) dan tempat tidur non critical tersisa 158 bed (ketersediaan 404 bed, terisi 246 bed).

Skrining massal

Upaya Pemda DIY melalui Dinas Kesehatan untuk melakukan skrining massal menggunakan rapid test ke seluruh pegawai di lingkungan Pemda DIY, dijelaskan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk langkah deteksi awal agar tidak terjadi penularan Covid-19 di wilayahnya. "Risiko lah," jawab Sultan singkat, saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Jumat (18/9).

yang masuk kepadanya tentang hasil swab positif dari pegawai yang bekerja di lingkungan Pemda DIY dari hasil skrining massal tersebut.

"Reaktif saja saya dikabari, lalu (juga) untuk yang swab," ucapnya.

Aji menjelaskan bahwa rapid test massal di Pemda DIY menyasar setidaknya 9.000 pegawai lebih, baik PNS maupun non-PNS.

"Karena jumlahnya banyak, kita sulit menyelenggarakan swab. Kalau swab jaraknya lama, nanti ini sudah kita swab yang lain baru kita swab positif. Makanya kita filter pakai rapid," tuturnya.

Aji mengaku bahwa rapid test yang sudah berjalan setengahnya ini, untuk pegawai yang dilaporkan reaktif berada di kisaran angka puluhan.

"Kalau sampai hari ini (kemarin) tidak ada laporan yang positif. Sudah sekitar setengah yang dirapid karena sudah sampai ke dinas-dinas. Awal kan sini, Kepatihan, Setwan, mungkin sudah separuh lebih. Minggu depan sudah harus selesai," bebernya. Ia memastikan bahwa belum dan berharap tidak ada penularan Covid-19 di lingkungan Pemda DIY.

"Kemarin dari tes di Setwan negatif toh. Terus dewan ber-

asal dari mana baru tracing mudah-mudahan cuma 4 orang itu," urainya.

Ia mengatakan bahwa skrining ini akan dievaluasi, apakah perlu dilakukan lagi di lain waktu atau cukup sekali. Pertimbangannya yakni jumlah orang tanpa gejala saat ini cukup banyak dan turut beraktivitas bersama di tengah masyarakat.

"Kalau dulu ada orang sakit ke puskesmas atau rumah sakit, kita lakukan swab. Tapi sekarang karena sekarang konsumsi vitamin, sehat-sehat tapi akibatnya justru OTG. Positif tapi sehat," tutupnya. (kur)

Data dari Dinas Kesehatan DIY secara umum per 18 September 2020 bahwa jumlah total suspek di DIY adalah 12.134 orang, konfirmasi sebanyak 2.037 orang, sembuh 1.471 orang, meninggal 53 orang, kasus aktif 513 orang, case recovery rate 72,21 persen, dan case fatality rate 2,60 persen. (kur)

Namun ketika ditanya mengenai laporan mengenai hasil skrining tersebut hingga saat ini, Sultan meminta agar awak media melakukan konfirmasi langsung kepada Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji.

"(Rapid tes) awal. Kalau positif (reaktif) baru di-PCR," ucapnya. Terpisah Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan hingga berita ini diturunkan belum ada laporan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005